



**ANALISIS PERAN *CORPERATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI DI PT
ASTULA NIAGA TANGGUH DI KECAMATAN TELANAIPURA
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan
Ekonomi Islam**



**M. YUNUS
NIM: SES.141379**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Strata Satu (S.1) di jurusan Ekonomi Islam/Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Islam UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya sendiri atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Desember 2019
Penulis



M. Yunus
NIM: SES.141379



Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I
Pembimbing II
Alamat

: Ambok Pangiuk, S.Ag, M.Si
: Bambang Kurniawan, S.P.M.E
: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
Jl. Jambi- Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren
Kab. Muaro Jambi 31346 Telp. (0741) 582021

Jambi, Desember 2019

Kepada Yth.
Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara M. Yunus, NIM: SES.141379, yang berjudul: "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profit Sharing terhadap Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi". telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mengetahui:

Pembimbing I

Ambok Pangiuk, S.Ag, M.Si
NIP:197508292005011005

Pembimbing II

Bambang Kurniawan, S.P.M.E
NIP:198104262015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./fax: (0741) 65600

website: febi-iainjambi.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-132/D.V/PP.00.9/2020/2019

Tugas dengan judul "ANALISIS PERAN *CORPERATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI DI PT ASTULA NIAGA DI KECAMATAN TELANAIPURA KOTA JAMBI" yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Yunus

NIM : SES. 141379

Telah diMunaqasyahkan pada: 29 Mei 2020

NilaiMunaqasyah :-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang,

Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag
NIP. 196310251992031005

Penguji I,

H. Sissah, S.Ag., M.H.I
NIP. 196502151999031001

Pembimbing I,

Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si
NIP.197508292005011005

Penguji II,

Khairiyani, S.E., M.S.Ak
NIP. 2009049201

Pembimbing II,

Bambang Kurniawan, S.P., M.E
NIP.198104262015031002

Sekretaris Sidang,

Efni Anita, SE., M.E.Sy
NIP. 198607172015032004

Jambi, 12 Juli 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SulthanThahaSaifuddin Jambi

Dekan

Dr. A. A. Miftah, M. Ag
NIP. 197311251996031001



MOTTO

* وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانَ مَقْبُوضَةٍ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Nurul Iman, 1981), hlm. 541

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan selesainya skripsi ini saya persembahkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang telah sangat berjasa mendidik, membimbing dan mengasuh serta mengorbankan segala daya kemampuannya untuk menyelesaikan anaknya dalam menamatkan pendidikan Sarjana Strata Sata (S.I) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, semoga jerih payah dan dukungan tersebut Mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang: Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Adapun jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan analisis domain, taksonomi dan komponensial. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi diantaranya adalah memberdayakan bantuan sosial ekonomi masyarakat berdasarkan azas kekeluargaan, peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai mediator antara perusahaan dengan masyarakat dan mengupayakan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan minat investasi. **Kendala** *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi diantaranya sebagai berikut: adanya Keterbatasan Anggaran Perusahaan untuk bidang sosial ekonomi budaya yang dilaksanakan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam memahami manfaat investasi sehingga berdampak kepada minat masyarakat terhadap produk perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Minat Investasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta tidak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing 2 maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. A.A Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas
2. Bapak Dr. Subhan, M.Ag, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN STS Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, SE, M.SI, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Novi Mubyarto, M.E, selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Halimah Dja'far, M.Fil.I, selaku Wakil Dekan III di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN STS Jambi.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bapak Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

5. Dosen-dosen serta karyawan-karyawati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini tidak luput dari kekhilafan dan kekeliruan oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya.

Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Desember 2019
Penulis

M. Yunus
NIM: SES.141379

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Batasan Masalah.....	10
E. Kerangka Teori	10
F. Tinjauan Pustaka.....	29
G. Kerangka Pemikiran.....	32
H. Hipotesis Penelitian.....	33
 BAB II METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Subjek Penelitian.....	35



D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Sistematika Penulisan	44

BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT Astula Niaga	46
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	47
C. Struktur Organisasi Perusahaan	48
D. Aktifitas Perusahaan.....	51
E. Aspek Pemasaran	53

BAB IV TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.	54
B. Kendala <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	71
B. Rekomendasi.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), tetapi memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*Welfare people*). Perusahaan yang berCorporate Social Responsibility (CSR) memiliki tujuan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan. Kontribusi perusahaan ataupun dimaksud dengan *corporate social responsibility* (CSR), walaupun tidak menamainya sebagai CSR, secara faktual aksinya mendekati konsep CSR yang merepresentasikan bentuk peran serta dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.²

Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.³ Oleh karena itu, kegiatan kontribusi perusahaan berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan, yakni suatu organisasi, terutama perusahaan, dalam

²Thoha, *Prakterk Revenue Sharing dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Liberty Offset, 2009), hlm. 23

³Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 12



melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi.

Kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar/relasi komunitas dapat diartikan sangat luas, namun secara singkat dapat dimengerti sebagai peningkatan partisipasi dan posisi organisasi di dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya kemaslahatan bersama bagi organisasi dan komunitas. Kontribusi perusahaan bukanlah sekadar kegiatan amal, melainkan mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, termasuk lingkungan hidup. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk membuat keseimbangan antara kepentingan beragam pemangku kepentingan eksternal dengan kepentingan pemegang perusahaan, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan internal.⁴

Selain peran CSR yang berperan serta dalam bentuk kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan untuk berinvestasi, *Profit sharing* yang diterapkan pada perusahaan juga memiliki andil dalam mempengaruhi minat berinvestasi disebuah perusahaan. *Profit Sharing* adalah perhitungan Profit Sharing didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut⁵ Perusahaan sering menggunakan *profit and loss sharing*, di mana hal ini dapat

⁴Nur Sabillah, *Profit And Lost Sharing: Solusi Ekonomi Islam Menghadapi Globalisasi Ekonomi*, (Salatiga, STAIN, 2010), hlm. 74

⁵Supono, *Evaluasi Bagi Hasil*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2009), hlm. 85



diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan. Salah satu faktor pendukung yang menunjang trend positif ini adalah pembagian hasil usaha dalam pembiayaan yang menggunakan konsep *profit sharing*, meskipun konsep ini tidak begitu luas dimengerti oleh masyarakat. *Profit sharing* merupakan pembagian hasil usaha dengan ketentuan nisbah pihak penyalur dana dan penerima dana usaha. Sehingga besarnya pembagian dipengaruhi oleh hasil usaha yang dijalani

Sebagai upaya untuk pengembangan dan meningkatkan perekonomian sangat diperlukannya peran masyarakat ataupun investor untuk ikut serta melakukan investasi diperusahaan. Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor, sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Faktor risiko investasi, informasi produk, dan kepuasan masyarakat sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak perusahaan. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan yaitu faktor perbedaan gender, level pendapatan serta banyaknya kegiatan sosialisasi dan pengetahuan investasi yang diterima masyarakat terhadap minat berinvestasi di sebuah perusahaan.⁶

Berdasarkan jurnal Achmad Mas Daniri (2006) menjelaskan bahwa keberadaan berbagai sumber daya alam yang ada ternyata tidak disia-siakan oleh

⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012), hlm. 32



pemerintah Indonesia seperti pada Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan atau yang dimaksud dengan *corporate social responsibility* (CSR). Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan CSA (*corporate social activity*) atau aktivitas sosial perusahaan yang merepresentasikan bentuk “peran serta” dan “kepedulian” perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Keseriusan bukan hanya seperti tampak pada pada UUD 1945 pasal 33 yang berbunyi: “bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Kekayaan sumber daya alam yang melimpah merupakan warisan turun-temurun yang dipegang guna kelangsungan hidup umat manusia.⁷

Perusahaan Astula Niaga merupakan proyek perumahan yang diinisiasi untuk mengembangkan lokasi tanah kosong yang berlokasi di daerah yang sangat strategis. Kebijakan pemerintah daerah yang mendorong peran swasta dalam menyediakan perumahan bagi masyarakat. konsep pembangunan properti ini mengacu pada pengembangan lokasi untuk memenuhi kriteria perumahan bagi masyarakat berpenghasilan menengah kebawah dengan konsep bernuansa asri, ramah lingkungan, strategis dan minimalis. mengutamakan efisien dan efektifitas

⁷Achmad Mas Daniri, *Standarnisasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Jurnal penelitian*, <https://paskalispaskah.wordpress.com/2011/03/15/tanggung-jawab-perusahaan>





dalam pengembangan pembangunan serta melibatkan masyarakat setempat sebagai *stakeholders* dengan pekerjaan fisik konstruksi rumah.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap praktik CSR dari perusahaan selama ini, belum semua perusahaan mampu menjalankan perannya sesuai filosofi dan konsep kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan yang sejati. Perusahaan PT Astula Niaga Kota Jambi sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan perumahan untuk masyarakat secara tidak langsung berperan serta terhadap aspek sosial dan lingkungan kepada masyarakat untuk berinvestasi melalui pembangunan kawasan perumahan. Perkembangan PT Astula Niaga Kota Jambi mulai dari 2013-2014 sampai pada tahun 2014 mengalami fluktuasi karena minat masyarakat belum seluruhnya tertarik untuk berinvestasi dibidang perumahan yang diselenggarakan oleh PT Astula Niaga Kota Jambi.

Perusahaan PT Astula Niaga Kota Jambi dalam memaksimalkan kegiatan CSR masih terlihat belum maksimal, hal ini terlihat dari kebijakan dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dirumuskan secara top-down dan hanya berdasarkan misi dan kepentingan perusahaan (*shareholders*) semata, seperti adanya peran serta perusahaan kepada masyarakat melalui kegiatan sosial ekonomi, kegiatan investasi pendidikan dan sebagainya sudah cukup dilakukan oleh perusahaan PT Astula Niaga Kota Jambi.

Program CSR khususnya dalam bentuk peran serta dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan perusahaan PT Astula Niaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kota Jambi ke masyarakat kurang berpartisipasi sesuai prinsip *stakeholders engagement*, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada minat masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan PT Astula Niaga Kota Jambi. Program-program dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) biasanya hanya berjangka pendek, dan kurang memperhatikan makna pemberdayaan dan investasi sosial, misalnya seperti peran serta perusahaan PT Astula Niaga Kota Jambi untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat yang hanya mengutamakan bidang investasi, ruang lingkup yang ditawarkan sangat terbatas.

Rendahnya minat dan investor dan masyarakat di PT Astula Niaga khususnya dalam hal investasi dapat dilihat pada pertumbuhan investasi masyarakat khususnya pada tahun 2014 sampai 2018 yang masih tergolong fluktuasi, seperti data pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1:
Pertumbuhan Investor Tahun 2014-2018

No	Jenis Pekerjaan	Minat Investasi dari Tahun 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Proyek Perumahan Griya Raya 1	18	24	29	30	35
2	Proyek Perumahan Griya Raya 2	15	22	23	31	37
3	Proyek Perumahan Griya Raya 3	17	23	21	32	38
4	Proyek Perumahan Rafira Village	18	20	31	32	36
5	Proyek Perumahan Rafira Astri	16	22	30	30	32
Jumlah Investor		84	111	134	155	178





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan keadaan data pada tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa minat masyarakat dan investor terhadap pengembangan perumahan di lokasi tanah kosong dalam bentuk perumahan masih cukup meningkat untuk setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat dan investor yang berminat memiliki rumah melalui bagi hasil untuk setiap tahunnya selalu bertambah secara bertahap. Peningkatan jumlah investor terlihat dari tahun 2014 sebanyak 84, tahun 2015 111, tahun 2016 meningkat 134, tahun 2017 meningkat menjadi 155 dan lebih meningkat pada tahun 2018 yaitu mencapai 178 investor.

Selain itu, permasalahan lainnya yaitu masih rendahnya minat investasi masyarakat juga dipengaruhi minimnya pengetahuan mengenai instrumen investasi, terutama yang berkaitan dengan produk-produk yang ada di PT Astula Niaga Kota Jambi. Untuk itu, masyarakat perlu mendapatkan edukasi dasar mengenai pentingnya investasi dan jenis instrumen investasi yang tersedia, sehingga memudahkan dalam memilih investasi yang cocok, baik dari segi keuntungan maupun risiko. Pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka penulis ingin mengadakan penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Peran**



***Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. Berdasarkan fenomena diatas, maka dirumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai setelah dilaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Ingin mengetahui peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.
- b. Ingin mengetahui kendala yang dihadapi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1). Bagi peneliti, sebagai media untuk memahami dan menambah pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profit sharing terhadap minat investasi masyarakat di sebuah perusahaan.
- 2). Bagi ilmu pengetahuan atau akademis, menambah khazanah intelektual serta memperkaya pengetahuan tentang kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (minimisasi dampak negatif dan maksimisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

b. Manfaat Praktis

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau ide-ide kepada masyarakat luas khususnya kepada masyarakat yang belum paham mengenai kontribusi perusahaan.
- 2). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dalam pengimplementasikan bagi

hasil mudharabah yang benar-benar sesuai dengan prinsip *corporate social responsibility*.

D. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada tujuan, maka perlu adanya batasan penelitian. Penelitian ini hanya melihat: bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, dalam hal ini penulis hanya membatasi pada indikator bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR), sistem profit sharing perusahaan dan minat masyarakat untuk investasi di PT. Astula Niaga.

E. Kerangka Teori

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility merupakan suatu konsep atau program yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Keberlangsungan dapat dicapai dengan lahirnya suatu konsep yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁸ Masyarakat pada umumnya memiliki harapan tertentu pada perusahaan pertambangan terkait dengan tanggung jawabnya atas lingkungan sosial yaitu dengan melakukan pembenahan sistem operasi perusahaan yang tadinya tidak menghiraukan kepedulian dan tanggung jawab

⁸Akbar Abidin, *Kinerja Efisiensi pada Bank Umum*, (Jakarta: Proceeding Pesat, 2009), hlm.



sosial menjadi sistem operasi yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial yang kuat. Masyarakat berharap perusahaan memiliki kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan pertambangan memiliki kewajiban sosial untuk memenuhi harapan tersebut, mengingat perusahaan pertambangan hadir ditengah masyarakat dan mengelola sumber daya alam yang ada disekitarnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum. *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.⁹

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat diikuti dengan berbagai peraturan yang harus ditaati oleh perusahaan salah satunya adalah CSR (Tanggung jawab sosial) yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama satu periode. Perkembangan CSR

⁹Armin Irawan. *Manajemen Pemasaran Moderen*, (Yogyakarta: Liberty Offset, 2009), hlm.



untuk konteks Indonesia (terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR untuk kategori *discretionary responsibilities*) dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. *Pertama*, pelaksanaan CSR memang merupakan praktik bisnis secara sukarela (*discretionary business practice*) artinya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. *Kedua*, pelaksanaan CSR bukan lagi merupakan *discretionary business practice*, melainkan pelaksanaannya sudah di atur oleh undang-undang (bersifat *mandatory*).¹⁰

Konsep CSR akhir-akhir ini telah berkembang dengan cepat dalam lingkungan bisnis perusahaan baik ditingkat global maupun dalam negeri, sehingga memaksa *stakeholder* perusahaan melakukan praktik CSR. CSR juga sering dianggap sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Artinya CSR bukan lagi dilihat sebagai biaya (*cost*), melainkan laba (*profit*) di masa mendatang. Praktik CSR di Indonesia sangat tepat dilakukan mengingat kondisi perekonomian yang masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu kolaborasi yang integratif antara pemerintah, masyarakat dan para pelaku bisnis sendiri untuk meningkatkan kepedulian sosial yang tinggi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

¹⁰Arifin, *Memahami Bank Syariah Peluang Tantangan dan Praktek*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 52



mewujudkan kehidupan yang lebih baik dan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengertian Investasi

Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.¹¹ Umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real asset. Investasi financial asset dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi real asset dilakukan dengan membeli asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya.

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung aktif keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.¹²

Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasidantaranya sebagai berikut:

¹¹Arifin, *Memahami Bank Syariah Peluang Tantangan dan Praktek*, (Jakarta: Alfabeta, 2011),

¹²Ali Buchari, *Ajaran Islam dalam Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 31

1. Risiko suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus*, yaitu jika tingkat suku bunga naik, maka harga saham akan turun begitu pun sebaliknya.
2. Risiko pasar. Risiko ini merupakan fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi.
3. Risiko inflansi. Bila tingkat inflansi naik, investor akan menuntut tambahan premium inflansi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.
4. Risiko bisnis. Merupakan suatu risiko dalam menjalankan bisnis yang bergerak dalam suatu industri tertentu.
5. Risiko finansial. Risiko ini berkaitan dengan keputusan suatu perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya.
6. Risiko likuiditas. Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan oleh suatu perusahaan untuk bisa diperdagangkan di pasar sekunder.
7. Risiko nilai tukar mata uang. Risiko ini berkaitan dengan nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lain.
8. Risiko negara. Risiko ini sangat berkaitan erat dengan kondisi perpolitikan disuatu negara, terutama untuk perusahaan yang beroperasi di luar negeri.¹³

¹³Dede Abdullah, *Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia*, (Jakarta: PPM, 2011), hlm.



Dalam kaitannya dengan penanaman dana pada *asset financial* (surat berharga) investor akan dihadapkan pada risiko sehubungan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dua kemungkinan yang dihadapi investor adalah tingkat keuntungan terbesar yang diperoleh dengan risiko kecil. Apabila investor dihadapkan pada dua alternative investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang sama, maka investor akan memilih investasi dengan risiko yang terkecil secara intuitif, semestinya ada hubungan positif antara risiko dengan tingkat keuntungan. Hubungan ini berlaku hanya untuk *return* ekpektasi (*return* yang belum terjadi), semakin besar risiko suatu sekuritas, semakin besar pula *return* yang diharapkan. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang diharapkan maka semakin kecil pula risiko yang harus ditanggung oleh investor

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian, sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut jenisnya, investasi dapat dibedakan menjadi investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*).

- a. Investasi Langsung (*Direct Investment*). Investasi langsung adalah investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Investasi langsung disebut juga sebagai investasi pada sektor riil atau investasi yang jelas wujudnya, mudah dilihat dan diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan.
- b. Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investment*) Investasi tidak langsung adalah investasi yang bukan pada aset atau factor produksi, tetapi pada aset keuangan (*financial assets*), seperti deposito, investasi pada surat berharga (sekuritas), seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya.¹⁴

Investasi merupakan atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, atau dapat juga didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu dengan harapan dapat memberikan pendapatan atau keuntungan.¹⁵

Proses investasi dalam lingkup perusahaan biasanya terdiri dari lima tahap diantaranya sebagai berikut:

¹⁴Thoha, *Praktek Revenue Sharing dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Liberty Offset, 2009), hln.92

¹⁵Sandi Rahayu, *Minat Nasabah dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.72



- a. Penentuan tujuan investasi. Tujuan investor antara yang satu dengan yang lain tidak sama, tergantung dari keputusan yang dibuat.
- b. Penentuan kebijakan investasi. Tahap ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan.
- c. Pemilihan strategi portofolio. Ada dua strategi yang dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indek pasar.
- d. Pemilihan asset. Tahap ini merupakan proses pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio.
- e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. Tahap ini meliputi kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking*. Portofolio yang efisien adalah portofolio yang memberikan *return* ekspektasi terbesar dengan risiko yang sudah pasti atau portofolio yang mengandung risiko terkecil dengan tingkat *return* ekspektasi yang sudah pasti. Portofolio yang efisien ditentukan dengan memilih tingkat *return* ekspektasi tertentu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kemudian meminimumkan risikonya atau menentukan tingkat risiko yang tertentu dan kemudian memaksimumkan *return* ekpektasinya.¹⁶

3. Pengertian Minat Investasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁷ Munculnya minat baca seseorang dipicu oleh berbagai faktor, sesuai karakter dan kondisi yang bersangkutan, yaitu adalah rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi dan faktor lainnya adalah keadaan lingkungan fisik yang memadai.

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang

¹⁶Thoha, *Praktek Revenue Sharing dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Liberty Offset, 2009), hln, 65

¹⁷Sandi Rahayu, *Minat Nasabah dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif.¹⁸

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya.¹⁹ Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan, dengan demikian minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan. Minat itu muncul karena ada perasaan tertarik terhadap sesuatu hal yang sedang dikerjakan atau suatu kegiatan, dengan demikian minat itu merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik. Jadi minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan yang terkandung didalamnya. Selain itu minat akan muncul karena adanya

Tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Investasi yang di peroleh oleh investor adalah alternative investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang paling tinggi. Namun kenyataannya tingkat keuntungan yang sesungguhnya diperoleh investor

¹⁸Zarkasi Syam, *Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan*, (Jakarta:PPM, 2010), hlm.

¹⁹Lailatun Azka, *Minat Wirausaha*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(*actual return*), tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Dengan kata lain investor yang berinvestasi menghadapi risiko kemungkinan terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan yang sesungguhnya dari tingkat keuntungan yang diharapkan.

Kurangnya sosialisasi perusahaan mempengaruhi minat masyarakat terhadap perusahaan tersebut, terutama untuk melakukan investasi. Lemahnya sosialisasi tersebut dapat dilihat pada indikator bahwa masih banyak masyarakat yang belum paham dengan prinsip manajemen, prinsip operasional, proses serta mekanisme perusahaan yang lainnya.²⁰ Demi keberlangsungan serta demi mencapai tujuan laba, hal yang harus diperhatikan adalah pertumbuhan tingkat pendapatan didalam masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapat masyarakat, maka akan semakin tinggi pula minat untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Karena pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode, oleh karena itu pendapatan masyarakat sangat mempengaruhi kegiatan investasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁰Akbar Abidin, *Kinerja Efisiensi pada Bank Umum*, (Jakarta: Proceeding PESAT, 2009), hlm. 91



F. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mnegacu pada hasil penelitian terdahulu atau hasil penelitian yang seidentik dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tinjauan Pustaka Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kinanti Chandra Sari dan Devi Farah Azizah	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	Tanggung jawab sosial atau biasa dikenal dengan istilah <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) kini memang menjadi isu yang sedang hangat diperbincangkan ditengah maraknya dampak negatif lingkungan yang diakibatkan beroperasinya suatu perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS).
2	Dessy Arta Nugraha dan Juniarti	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan	Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) dalam sektor industri pertambangan menunjukkan bahwa CSR mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap respon investor. Variabel control ukuran perusahaan dan <i>market share</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap respon investor. Sedangkan hasil penelitian untuk variabel kontrol ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap respon investor. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara serentak variabel CSR, ROA, ukuran perusahaan, DER, dan <i>market share</i> berpengaruh signifikan terhadap respon investor.
3	Arin Nursafaah	Analisis pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap profitabilitas (ROA), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:		harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah	harga saham, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan model path $y = \alpha + 364.202 x_1 + 521.560 z + 0.6708$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh CSR terhadap harga saham. Dengan dasar melihat t hitung sebesar = 0.1013 lebih kecil dari t tabel tingkat signifikan 0.05 sebesar 1.3077.
4	Wirdayani Wahab	Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di Bank Syariah	Penelitian memiliki nilai determinasi (R ²) sebesar 0,758 atau jika dipersentasekan menjadi 75,8%, hal ini memiliki arti bahwa variasi minat menabung nasabah bisa dijelaskan oleh variabel <i>independent</i> (tingkat bagi hasil) sebesar 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Nilai R sebesar 0,871 menunjukan bahwa antar variabel tingkat bagi hasil dengan minat manabung nasabah memiliki hubungan sebesar 87,1%, artinya antar variable <i>independent</i> (tingkat bagi hasil) dengan variabel <i>dependent</i> (minat menabung nasabah) memiliki hubungan yang sangat kuat. Dari uji F menunjukan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 atau nilainya dibawah 0,05. Artinya variable tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah. Dengan maksud lain antar variabel <i>independent</i> dengan <i>dependent</i> memiliki pengaruh yang kuat. Berdasarkan hasil pengujian t (parsial) secara statistik terlihat bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
5	Wika Ramdhani Hafid	Analisis Penerapan Prinsip <i>Profit Sharing</i> dan <i>Revenue Sharing</i> Program Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT	Produk dan jasa penghimpun dana seperti Tabungan dan Deposito pada PT Bank Muamalat Indonesia adalah suatu simpanan dan investasi yang berdasarkan akad mudharabah muthlaqah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro. Dalam sistem

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi		Bank Muamalat Indoensia Kantor Cabang Utama Makassar)	tabungan dan deposito mudharabah tingkat keuntungan yang diperoleh nasabah akan mengalami peningkatan dan penurunan tergantung kepada nisbah bagi hasil yang diperoleh. Bagi hasil di Bank Muamalat Indonesia dihitung pada akhir bulan Pendistribusian bagi hasil pada jasa dan produk penghimpun dana seperti tabungan dan deposito yang diterapkan oleh Bank Muamalat Indonesia adalah menggunakan prinsip <i>profit sharing</i> artinya pendapatan yang didistribusikan kepada nasabah adalah pendapatan bersih. Pendistribusian bagi hasil dengan prinsip <i>profit sharing</i> pada Bank Muamalat Indonesia lebih sesuai dengan teori maslahat karena masing-masing pihak menanggung keuntungan dan kerugian sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan dan akan mencapai kesejahteraan dan kedua pihak akan merasakan mudharatnya.
--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ada pada tabel dan menjadi acuan dalam penelitian ini, ada beberapa perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Kinanti Chandra Sari dan Devi Farah Azizah menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan studi pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Dessy Arta Nugraha dan Juniarti lebih menjalskan tentang adanya pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan. Selanjutnya penelitian Arin Nursafaah membahas tentang analisis pengaruh *corporate social*

responsibility (CSR) terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening di Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

Penelitian Wirdayani Wahab tingkat bagi hasil terhadap minat menabung dan tidak membahas tentang kontribusi perusahaan tersebut, sedangkan penelitian ini akan membahas kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara hasil penelitian Wika Ramdhani Hafid hanya menjelaskan tentang prinsip *Profit Sharing* dan *Revenue Sharing* Program Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB II METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu, penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas masyarakat, penelitian yang memperkirakan proporsi orang yang mempunyai pendapat, sikap, atau bertingkah laku tertentu, penelitian yang berusaha untuk melakukan semacam ramalan dan penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif sendiri adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat dari fenomena-fenomena yang ada, atau hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti apa adanya tanpa perlakuan-perlakuan khusus. Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian, pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian akan mendukung kemudahan bagi peneliti yang akan mendukung kemudahan bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang akan dijalankan.²¹ Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti, untuk memperoleh informasi

²¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm. 177





penelitian penulis melakukan wawancara secara partisipan, observasi langsung dan mengolah informasi berupa data dokumentasi yang pada akhirnya akan membuahkan pada hasil penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan yang memerlukannya, data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden penelitian, seperti data hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, Koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainyadalam penelitian ini bentuk data sekunder berupa data dokumen penjualan, dokumen pengeluaran dan pemasukan dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamanya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penlitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data yang di peroleh melalui wawancara dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



C. Subjek Penelitian

responden penelitian untuk mengetahui informasi tentang peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

Subjek penelitian ataupun responden adalah pihak-pihak yang akan dimintai informasi menyangkut fokus penelitian. Dalam penelitian ini, mereka adalah orang-orang yang diduga mampu memberikan informasi. Subjek penelitian ataupun responden adalah pihak-pihak yang akan dimintai informasi menyangkut fokus penelitian. Dalam penelitian ini, mereka adalah orang-orang yang diduga mampu memberikan informasi. Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²² Subjek dalam penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. informan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam diantaranya informan kunci, informan utama dan informan tambahan.

Setelah penulis memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci (*key informant*) yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membuka pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek

²²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal.202

penelitian. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Setelah itu penulis melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu, perhatian penulis pada objek penelitian dan memulai memajukan pertanyaan deskriptif. Catatan deskriptif maksudnya catatan berisi informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah staf yang ada di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dan masyarakat. Digunakan subjek dalam penelitian adalah untuk mereduksi objek penelitian dan melakukan generalisasi hasil penelitian, sehingga dapat di tarik kesimpulan.²³

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode atau pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya.²⁴ Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan

²³Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur, Anggota IKAPI, 2013), hlm. 63

²⁴Lexy J Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 175



dicatat secara sistematis, dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera. Metode observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer, dimana hasil data tersebut akan menjawab permasalahan-permasalahan yang di ajukan dalam penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawab-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.²⁵ Wawancara dilakukan oleh peneliti melalui tanya-jawab antara peneliti dengan subjek penelitian, hal ini tentunya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

²⁵Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2011), hlm. 67-68



Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pembicaraan santai dalam berbagai situasi, dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi dan penjelasan yang utuh, mendalam, terperinci dan lengkap. Wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumen.

Wawancara memerlukan syarat penting yakni terjadinya hubungan yang baik dan demokratis antara responden dengan penanya (*Im good, you ure good*). Fungsi wawancara (*interview*) dalam penelitian adalah: mendapatkan informasi langsung dari responden (metode primer), mendapatkan informasi, ketika metode lain tidak dapat dipakai (metode sekunder) dan menguji kebenaran dari metode kuesioner atau observasi (metode Kreteria).

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Adapun data hasil



wawancara dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dan akan diajukan kepada responden penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti melalui Tanya-jawab antara peneliti dengan subjek penelitian, hal ini tentunya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan tanya jawab kepada responden penelitian atau subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara, karena dokumentasi adalah satu kesatuan dengan data observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya.²⁶

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen resmi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi

²⁶Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(data) non manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Fokus penelitian dengan pendekatan deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variable pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta dan lain-lain.²⁷

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu “data yang telah diperoleh di lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci, selanjutnya dirangkum dan dipilih hal-hal pokok penting dari penelitian tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya.²⁸ Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini yaitu:

- a. Memilih salah satu domain untuk dianalisis.

²⁷Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 26-27

²⁸Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 201

- b. Mencari kesamaan atas dasar hubungan semantik yang sama yang digunakan untuk domain itu.
- c. Mencari tambahan istilah bagian.
- d. Mencari domain yang lebih besar dan lebih inklusif yang dapat dimasukkan sebagai sub bagian dari domain yang sedang dianalisis.
- e. Membentuk taksonomi sementara.
- f. Mengadakan wawancara terfokus untuk mencek analisis yang telah dilakukan.
- g. Membangun taksonomi secara lengkap

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini untuk menganalisa data selanjutnya yang sudah menumpuk dalam jumlah yang banyak maka diperlukan format informasi yang tematik agar peneliti mudah membaca dan memahami data, baik data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penyajian data atau kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.²⁹ Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Ada delapan langkah dalam analisis ini yaitu :

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 288



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Memilih domain yang akan dianalisis
- b. Mengidentifikasi seluruh kontral yang telah ditemukan
- c. Menyiapkan lembar paradigma
- d. Mengidentifikasi demensi kontras yang memiliki dua nilai
- e. Menggabungkan demensi kontras yang berkaitan erat menjadi satu
- f. Menyiapkan pertanyaan kontras untuk ciri yang tidak ada
- g. Mengadakan pengamatan terpilih untuk melengkapi data
- h. Menyiapkan paradigma lengkap.

3. Analisis Isi/Verifikasi Data

Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis isi dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Merumuskan pertanyaan penelitian atau hipotesis
- b. Mendefinisikan populasi yang diteliti
- c. Memilih sampel yang sesuai dari populasi
- d. Memilih dan menentukan unit analisis
- e. Menyusun kategori-kategori isi yang dianalisis
- f. Mendeskripsikan kategori-kategori isi
- g. Menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi isi
- h. Mengkode isi menurut definisi yang telah ditentukan
- i. Menganalisis data yang telah dikumpulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- j. Menarik kesimpulan
- k. Kesimpulan dan mencari indikasi.
- l. Kesimpulan dan verifikasi data

Verifikasi berarti memeriksa kebenaran laporan kemudian menyimpulkan hasil temuan yang didapat berdasarkan teknik pengumpulan data.” atau juga metode analisis kinerja dan pengalaman individual/serta perilaku institusi yaitu studi kasus.

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dalam penelitian ini dapat dicapai dengan jalan yaitu sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan oleh responden penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

Sementara itu, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan



observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini memberikan gambaran penulisan skripsi dari awal sampai akhir. Dalam sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari sub-sub. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi saling berkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya. Adapun sistematika pembahasan adalah:

BAB I : Pendahuluan. Isi Bab ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka teori, tinjauan pustaka serta hipotesis penelitian.

BAB II: Metode Penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB III : Menjelaskan gambaran umum tentang variabel penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat masyarakat dalam investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

BAB IV: Hasil Penelitian dan pembahasan, dalam bab ini penulis akan membahas tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mengkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan yang menjelaskan hasil penelitian dan saran yang tujukan untuk beberapa intansi terkait.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT Astula Niaga

PT. Astula Niaga merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penegembangan, pembangunan dan penjualan rumah. Perusahaan didirikan pada tanggal 2015 dengan Akte Pendirian No.1, Tanggal 05 Januari 2015, Pengesahan akta pendirian PT Astula Niaga Tangguh oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0000430.AH.0101.Tahun 2015. TDP:05.07.43.01.42.0062. NPWP:74.182.727.3-334.000 dengan surat keterangan domisli yaitu di jalan H.M. Yusuf Singadekene RT.20 No. 49 Kelurahan Sungai Putri Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Propinsi Jambi dengan SIUP: 05.07.43.01.42/56/1.01/PK/III/2015.

Berdasarkan akta pendirian, maksud dan tujuan pendirian PT Astula Niaga Tangguh adalah untuk melaksanakan jenis usaha dibidang pembangunan (real estate/developer/gedung). Selain itu, tujuan dari pendirian perseroan ini adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan menjadi perusahaan konstruksi yang menciptakan hunian dengan lingkungan sehat dan nyaman. Lebih lanjut proyek perumahan yang dikembangkan dan diisiasi oleh PT Astula Niaga Tangguh untuk mengembangkan lokasi tanah kosong yang berlokasi didarah yang sangat strategis.

Kebijakan pemerintah khususnya pemerintah daerah yang mendorong peras swasta dalam menyediakan perumahan bag masyarakat. Konsep pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



property ini mengacu pada perkembangan lokasi untuk memenuhi criteria perumahan bagi masyarakat berpenghasilan menengah kebawah dengan konsep nuansa asri, ramah lingkungan, strategis dan minimalis, mengutamakan efisiensi dan efektifitas dalam pembangunan serta melibatkan masyarakat setempat sebagai *stakeholders* dalam pekerjaan fisik konstruksi rumah. Selain itu pekerjaan penyelesaian properti diharapkan dapat terlaksana sesuai *time schedule* yang direncanakan sehingga aspek legalitas menjadi sangat penting dan perlu dipastikan terpenuhi sesuai peraturan yang berlaku untuk mengantisipasi adanya potensi masalah hukum

B. Visi dan Misi Perusahaan

Maksud dan Tujuan dari pendirian perseroan ini adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan menjadi perusahaan konstruksi yang menciptakan hunian dengan lingkungan sehat dan nyaman. Visi PT. Astula Niaga sebagai perusahaan konstruksi, property dan real estate regional yang menciptakan kawasan menjadi bernilai, terjangkau dan monumental. Sedangkan Misi PT. Astula Niaga adalah sebagai berikut:

1. Memberi nilai tambah, kepuasan dan manfaat terbaik secara terus menerus kepada konsumen dan stakeholder.
2. Menjaga kualitas lingkungan dengan memperhatikan dampak lingkungan sosial.
3. Menjadi panutan model tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan perusahaan dan tanggung jawab sosial (*social responsibility*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



C. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sangat penting sekali bagi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam mengkoordinir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menyusun struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan, dan siapa yang mempunyai wewenang atas setiap bagian dari pekerjaan. Pembagian tugas terhadap bawahan dapat menghindari terjadinya duplikasi tugas, sehingga karyawan tahu setiap pekerjaan apa yang harus mereka kerjakan. Dengan demikian masing-masing tugas dapat terkoordinir ke satu arah dan tujuan.

Struktur organisasi memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas pengorganisasian yang terdapat didalam perusahaan. Struktur organisasi setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada bentuk dan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi, maka berikut struktur organisasi PT. Astula Niaga Tangguh. Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, dapat diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian antara lain:

1. **Komisaris.** Komisaris mempunyai wewenang tertinggi dalam perusahaan untuk mengatur dan mengawasi jalannya perusahaan. Adapun tugas dan wewenang komisaris antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

- a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasehat kepada direksi.
- b. Komisaris dapat memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan keuangan dan lainlain.
- c. Berhak mengetahui segala kegiatan perusahaan yang telah dijalankan direksi.
- d. Memberhentikan dengan sementara anggota apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Direktur Utama. Direktur utama adalah pimpinan yang mengepalai seluruh aktivitas perusahaan dan tanggung jawab atas kegiatan sehari-hari perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab dirrektor antara lain:

- a. Mewakili perseroan didalam dan luar pengadilan tentang segala kejadian serta mengikat perseroan dengan pihak lain dalam bentuk kerja sama
- b. Menetapkan rencana kerja, pembagian tugas pegaawai menurut bidang masing-masing.
- c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai, menilai kinerja dan prestasi bawahannya.
- d. Menandatangani berbagai surat dan menyetujui kerjasama.
- e. Melakukan kegiatan koordinasi dengan manajer dibawahnya serta mengadakan rapat kerja untuk membicarakan masalah operasional perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Manajer

- a. Menjalankan kebijaksanaan tugas pokok yang diberikan oleh direktur.
- b. Merencanakan rencana penjualan dan anggaran tiap tahunnya.
- c. Memantau dan menganalisa permintaan pasar yang lebih luas untuk mencapai kesempurnaan pasar.
- d. Mengawasi setiap jalannya kegiatan operasional.

4. Keuangan dan Accounting

- a. Bertanggung jawab atas seluruh pemasukan dan pengeluaran dana.
- b. Membuat tata usaha keuangan dari seluruh kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan.
- c. Membuat dan menyampaikan laporan kas secara berkala kepada manajer.
- d. Dalam melaksanakan tugaasnya bertanggungjawab langsung kepada manajer.

5. Administrasi dan Umum

- a. Bertanggung jawab terhadap pengurusan administrasi dan tata usaha yang dibebankan kepadanya.
- b. Membuat dan mengatur penggunaan sarana umum dilapangan.
- c. Mengatur penjadwalan pengaturan barang-barang inventaris perusahaan dan melakukan tertib administrasi.
- d. Melakukan koordinasi dalam penggunaan tenaga kerja dan sarana yang diperlukan.



6. Pengawas Lapangan

- a. Mengatur dan melakukan proses pembangunan mulai dari bahan baku sampai bangunan jadi.
- b. Membuat rekomendasi tentang kebutuhan bahan dan membuat laporan tentang pemakaian bahan.
- c. Bertanggung jawab sepenuhnya atas keselamatan kerja dan mengawasi buruh.

7. Marketing

- a. Menjalankan tugas pokok yang telah diberikan direktur.
- b. Menyusun rencana penjualan tiap tahun.
- c. Memantau dan menganalisa permintaan pasar yang lebih luas untuk
- d. Mencapai kesempatan pasar

D. Aktivitas Perusahaan

Tujuan dan aktivitas didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan menguntungkan. Dalam hal ini usaha yang dipilih harus benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. PT. Astula Niaga Tangguh. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, developer, dan realstate. Dalam usahanya. PT. Astula Niaga Tangguh. mempunyai kegiatan usaha utama yaitu sebagai developer dan kontraktor dengan melakukan pembangunan perumahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hususnya di daerah Jambi. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh PT. Astula Niaga Tangguh, antara lain:

- a. Membangun perumahan untuk keperluan perumahan rakyat.
- b. Usaha konstruksi.
- c. Usaha developer.
- d. Usaha distribusi

Kebijakan pemerintah khususnya Pemerintah Daerah yang mendorong peran swasta dalam menyediakan perumahan bagi masyarakat. Konsep pembangunan property seperti ini mengacu kepada pembangunan lokasi untuk memenuhi criteria perumahan bagi masyarakat berpenghaslan menengah kebawah dengan konsepbernuansa asri, ramah lingkungan, strategis dan minimalis, mengutamakan efesiensi, dan efektifitas dalammembangunserta melibatkan masyarakat setempat sebagai *stakeholders* dalam pekerjaan fisik konstruksi rumah.

Perusahaan Astula Niaga Tangguh mulai mengembangkan proyek di sebuah kawasan yang terletak di Kota Jambi dan Tanjung Jabung Timur. Pengembangan tahap pertama sudah selesai dilakukan, dan saat ini Perusahaan memfokuskan untuk pengembangan tahap kedua yang lebih menitik beratkan kepada pembangunan area komersial. Seiring dengan pengembangan tahap kedua, Perusahaan Astula Niaga Tangguh juga memasarkan beberapa cluster baru di proyek Astula Niaga Tangguh dan melakukan akuisisi atas beberapa aset di lokasi strategis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan ini adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (*real estat*), pertokoan, pusat niaga dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta fasilitas-fasilitasnya.

E. Aspek Pemasaran

1. Marketing Strategy

Strategi pemasaran yang akan digunakan adalah dengan mengaplikasikan strategi marketing mix yakni dengan memanfaatkan media promos secara intensif. Media promos antara lain dengan menggunakan *Attractive Leaflet*, brosur, baleho, pemasangan spanduk serta umbul-umbul dan *door to door* ke instansi yang dianggap berpotensi untuk kelas property.

Hal yang dapat dilakukan untuk dapat mempercepat penjualan property ini adalah menemukan target market yang memiliki pendapatan tetap dan tidak terganggu akan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia. Jaringan luas adalah salah satu aset penting dari PT Astula Niaga Tangguh melalui jaringan yang telah memiliki potensial buyer yang berasal dari beberapa instansi pemerintah.

2. Project Utility

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Berdasarkan strategi pemasaran dan dana yang diperoleh maka pemanfaatan lahan untuk pengembangan pembangunan rumah dapat lebih optimal dalam periode waktu satu setengah tahun. Utilitas yang ada disekitar lokasi antara lain jaringan listrik, PLN, PDAM dan jaringan pendukung lainnya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

1. Memberdayakan Bantuan Sosial Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Azas Kekeluargaan

Praktik bisnis selama ini dinilai masih cenderung mengabaikan etika, rasa keadilan, dan seringkali didukung dengan praktik-praktik yang tidak terpuji.³⁰ Berbeda dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah perusahaan yang berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Dalam prosesnya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah perusahaan merupakan organisasi yang membutuhkan banyak peran masyarakat. seperti keterangan salah satu karyawan selaku staf dibagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah perusahaan, yaitu Zakaria, ia menjelaskan:

Corporate Social Responsibility (CSR) sebuah perusahaan merupakan organisasi demokrasi ekonomi, mandiri dan berotonomi. Setiap anggotanya harus mampu menjadi jembatan bagi masyarakat bahu membahu membantu, berbagi, berpendapat, dan berdiskusi. Mulai dari mendiskusikan organisasi, manajerial dan membangun masyarakat

³⁰Agus Arijanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku-Pelaku Bisnis: Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-faktor Etika Bisnis dengan Beberapa Contoh Praktis*, (Jakarta: Raja Wali Press 2011), hlm.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan azas kekeluargaan, sehingga akan tercapai kesejahteraan bersama, karena adanya adanya peran dari CSR perusahaan.³¹

Dalam wawancara yang sama dengan salah satu karyawan sebagai staf di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR), penulis memperoleh informasi dari Jaswita, selaku pegawai PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, ia menjelaskan sebagai berikut:

Asas Kekeluargaan yang diterapkan oleh staf di bagian CSR ini maksudnya setiap staf dibagian CSR memiliki kesadaran untuk melakukan yang terbaik di setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya pada hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat, dan hal-hal yang dianggap berguna untuk semua masyarakat. Asas gotong royong artinya, setiap masyarakat memiliki toleransi, tidak egois atau individualis, serta mau bekerja sama dengan masyarakat lainnya.³²

Selain berperan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat berdasarkan azas kekeluargaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah perusahaan juga memperkuat kualitas sumber daya insani, agar menjadi lebih amanah, professional (*fathonah*), konsisten, dan konsekuen (*istiqomah*). Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal atau peran perusahaan. Akan tetapi, keberhasilan perusahaan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan aspek manajemen yang sering

³¹Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 4 Oktober 2019

³²Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 4 Oktober 2019



disebut dengan istilah manajemen kepegawaian atau manajemen personalia.³³ Seperti hasil wawancara penulis dengan salah satu karyawan di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi di *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan keterangan sebagai berikut:

Sifat yang harus tercermin dari setiap staff di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi harus siddiq, amanah, fathonah dan tablig. Keempat sifat ini adalah tolak ukur yang riil untuk mengukur keunggulan sumber daya manusia termasuk dalam peningkatan sumber daya manusia sehingga dapat melakukan sosialisasi dengan hubungan sosial kepada masyarakat, oleh karena itu kualitas sumber daya agar menjadi lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) sangat perlu ditingkakan.³⁴

Sumber daya manusia yang ada dalam Islam merupaka semua sumber daya yang dimanfaatkan untuk ibadah kepada Allah, bukan untuk yang lainnya. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (*non material dan non financial*) dalam organisasi bisnis khususnya perusahaan, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi perusahaan.³⁵ Dengan adanya rasa menerima amanah dari Allah maka kemampuan yang dimiliki akan ditingkatkan dan dilakukan dalam rangka menjalankan amanah yang diemban khususnya dalam melakukan hubungan

³³Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 5 Oktober 2019

³⁴Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 4 Oktober 2019

³⁵Agus Arijanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis: CaraCerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-Faktor Etika Bisnis dengan Beberapa Contoh Praktis*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2011), hlm. 76

sosial dengan masyarakat. Seperti hasil wawancara penulis dengan salah satu karyawan di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan informasi sebagai berikut:

Sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bidang kerjanya selalu berhubungan dengan masyarakat sehingga kami dituntut untuk selalu bertanggungjawab, amanah dalam hubungan sosial dengan masyarakat.. Bagi mereka yang berbuat baik maka mereka akan memetik kebaikan pula, begitu juga dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan prinsip-prinsip islam, peranan CSR perusahaan harus benar-benar mampu menjadi pribadi yang lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap perusahaan.³⁶

Manusia sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah dibekali dengan kehendak bebas, rasionalitas, dan kesadaran moral. Semua ini dikombinasikan dengan kesadaran ke-Tuhanan sehingga manusia dituntut untuk hidup dalam kepatuhan dan ibadah kepadanya. Islam dikenal adanya konsep Insan Kamil, atau manusia seutuhnya. Insan kamil adalah mukmin yang dalam dirinya terdapat kekuatan wawasan, perbuatan, dan kebijaksanaan. Sifat-sifat mulia ini tergambar dengan jelas pada pribadi Nabi SAW. Amanah yang dipegang seorang selain meningkatkan produktifitas dan untuk mencapai laba yang maksimal juga mengantarkan karyawan melalui pekerjaannya menuju makom insan kamil yang diridhoi Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁶Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanipura Kota Jambi 8 Oktober 2019



2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Mediator antara Perusahaan dengan Masyarakat

Mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap perusahaan secara efektif merupakan peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sebuah perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu pegawai di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah perusahaan yaitu sebagai berikut:

Sebagai mediator antara perusahaan dengan masyarakat maka kami sebagai staff di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang sistem dan mekanisme perusahaan dalam menawarkan produk, pembagian pendapatan atas pengelolaan dana yang diterima perusahaan dibagi kepada masyarakat yang berminat bergabung atau kepada pemilik modal yang telah memberikan kepada perusahaan dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah, maka distribusi tersebut termasuk dalam bagi hasil yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam aturan perusahaan.³⁷

Perusahaan yang berbasis masyarakat merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihipunnya. Besar kecilnya hasil perusahaan tergantung dari keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme perusahaan. Berbagai produk yang ditawarkan oleh perusahaan memiliki implikasi langsung kepada berkembangnya bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.³⁸ Seperti keterangan salah satu pegawai dibagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan informasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

³⁷Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 8 Oktober 2019

³⁸Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, 8 Oktober 2019

Perusahaan melakukan fungsi ini terutama dalam akad pembiayaan Mudharabah, yaitu sebagai lembaga yang menginvestasikan dana-dana pihak lain pada sebuah produk hunian atau property yang menguntungkan. Jika terjadi kerugian maka perusahaan tidak boleh meminta imbalan sedikitpun karena kerugian dibebankan pada pemilik dana, selain itu perusahaan juga selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem dan kinerjanya.³⁹

Perusahaan bertujuan memajukan kesejahteraan perusahaan khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁴⁰ Observasi peneliti juga melihat bahwa perusahaan Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi menginvestasikan dana yang dihimpun dari masyarakat maupun pihak lain dengan pola investasi yang sesuai dengan Syari'ah. Investasi yang sesuai meliputi akad jual beli secara tunai (*Al Musawamah*) dan tidak tunai (*Al Murabahah*), Sewa-menyewa (*Ijaroh*), kerjasama penyertaan sebagian modal (*Musyarakah*) dan penyertaan modal seluruhnya (*Mudharabah*). Keuntungan yang diperoleh dibagikan secara proporsional (sesuai kesepakatan nisbah) pada pihak yang memberikan dana.⁴¹ Mengenai hal ini penulis kembali mewawancarai salah satu pegawai yang ada di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah perusahaan, yang memberikan informasi sebagai berikut:

³⁹Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 8 Oktober 2019

⁴⁰Subandi, *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 20

⁴¹Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 4 Oktober 2019



Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah perusahaan sebagai jembatan antara perusahaan dengan masyarakat terlihat pada penghimpunan dana khususnya dari bentuk kerjasama Mudharabah maupun investasi pihak lain tidak terikat. Oleh karenanya tidak sepatutnya perusahaan melakukan kinerja yang bersifat mudharabah baik investasi tidak terikat jika tidak memiliki obyek usaha yang jelas dan menguntungkan.⁴²

Observasi peneliti juga melihat bahwa perusahaan Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi mengharuskan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi konsumen dan membutuhkan kerjasama maupun kepada masyarakat yang belum berminat terhadap produk-produk perusahaan.⁴³

Perusahaan dianggap sebagai alternative terhadap sistem kapitalis yang ingin mengganti hubungan produksi yang berdasar pada persaingan bebas dengan kerjasama.⁴⁴ Untuk pembagian bagi hasil kepada masyarakat yang memiliki kerjasama kepada perusahaan adalah didasarkan kepada hasil usaha yang riil yang diterima perusahaan pada saat bulan berjalan. umumnya ditentukan berdasarkan nisbah yaitu rasio keuntungan antara perusahaan dengan masyarakat, lain halnya dengan konvensional pendapatan dari jasa perusahaan disebut jasa pinjaman (bunga) tanpa melihat hasil keuntungan riil melainkan dari saldo jenis simpanan, maka dengan demikian pendapatan bagi

⁴²Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 8 Oktober 2019

⁴³Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 21 Oktober 2019

⁴⁴Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah: Membahas Ekonomi Islam, Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual-Beli, Bunga Bank dan Riba', Musyawarah Ijarah, Mudayanah, koperasi, Asuransi, Etika Bisnis dll*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), hlm., 151





hasil dari perusahaan bisa naik turun sedangkan untuk konvensional bersifat stabil.⁴⁵

3. Mengupayakan Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Minat Investasi

Partisipasi masyarakat disini adalah keterlibatan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap tahapan kegiatan meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Sebagaimana mekanisme kerja yang telah diuraikan, terlihat jelas bahwa pola partisipasi masyarakat memang sangat dominan dalam semua tahapan kegiatan program investasi yang dicanangkan oleh di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan serta evaluasi setiap program perusahaan.⁴⁶

Mengenai partisipasi masyarakat dalam menerima berbagai produk yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam investasi dijelaskan oleh perangkat desa yang mengatakan bahwa:

Masyarakat memang dihimbau untuk berpartisipasi terhadap melakukan investasi diperusahaan, peran *Corporate Social*

⁴⁵Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 21 Oktober 2019

⁴⁶Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 21 Oktober 2019

Responsibility (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi juga dilakukan melalui bantuan program sosial ekonomi karena program pemberdayaan ekonomi ini dimulai dari perencanaan pemberdayaan, pelaksanaan pemberdayaan dengan memberikan bantuan yang dilakukan oleh perusahaan.⁴⁷

Keberhasilan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh kemampuan semua pihak yang terlibat dalam proses pengembangan masyarakat untuk memahami realitas masyarakat dan lingkungan sistem kepercayaan dan sistem nilai masyarakat tentang arti perubahan dan arti masa depan, dan *mindscope* masyarakat akan menentukan keberhasilan suatu program atau proyek pengembangan dan memberdayakan masyarakat. Agar masyarakat sungguh terlibat dan berpartisipasi di dalam setiap proses perubahan, pola komunikasi yang digunakan haruslah yang hidup serta berakar dimasyarakat.

Wawancara peneliti dengan salah satu staf yang mengaku selalu ikut berpartisipasi dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, ia memberikan keterangan sebagai berikut:

Kami sebagai staf d bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi selalu dihimbau untuk ikut berpartisipasi dengan cara melakukan investasi terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan, oleh karena itu kami selalu mengadakan berbagai bantuan sosial yang diberikan dan melakukan pemberdayaan

⁴⁷Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 20 Oktober 2019





peningkatan pendapatan, karena program pemberdayaan bantuan ini tidak mungkin sampai kepada masyarakat jika kami tidak ikut terlibat.⁴⁸

Para staf di bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi sebagai pelaksana program pemberdayaan dan sosialisasi dibidang hubungan sosial masyarakat, memahami dengan jelas bahwa program ini hanya bisa berhasil jika mendapat respon, partisipasi dan perhatian dari masyarakat itu sendiri.⁴⁹ Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu staf PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Kalau saya lihat selama ini jika ada sosialisasi dan hubungan sosial kepada masyarakat yang dilakukan oleh PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, masyarakat sangat antusias menanggapi sosialisasi hubungan sosial terhadap masyarakat, karena kegiatan ini selain dapat menambah pengetahuannya dilaksanakan pada jam-jam yang tidak mengganggu pekerjaan ataupun istirahat para masyarakat.⁵⁰

Walaupun upaya sosialisasi hubungan sosial masyarakat dan pemberdayaan masyarakat tidaklah mudah dilakukan untuk mencapai hasil optimal, namun atmosfer otonomi daerah dan keterbukaan akan memberikan harapan terhadap upaya meningkatkan kapasitas keberdayaan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di kawasan daerah sebagai subjek untuk mengelola

⁴⁸Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 20 Oktober 2019

⁴⁹Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 21 Oktober 2019

⁵⁰Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 20 Oktober 2019

potensi-potensi yang ada di daerahnya, untuk dimanfaatkan secara efektif dan efisien guna terselenggaranya aktifitas pembangunan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat dan daerahnya. Dengan demikian perusahaan berkewajiban secara konsisten mengelola potensi-potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya adalah pengembangan dan hubungan sosial masyarakat, yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Partisipasi masyarakat terlihat dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan, baik oleh perusahaan swasta sangat disambut baik dan masyarakatnya sangat antusias untuk turut serta meramaikan dan mengikuti program sosial yang dilakukan oleh tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Hal ini sangat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat karena selain dapat menyukseskan program perusahaan yang dilaksanakan tersebut keinginan perusahaan daerah untuk memberdayakan para masyarakatnya juga dapat tercapai dan tentunya ini sangat bermanfaat untuk pribadi masyarakat itu sendiri.

B. Kendala *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Meningkatkan Minat Investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

1. Keterbatasan Anggaran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Anggaran merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan program-program perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, hal ini dikarenakan anggaran merupakan faktor penggerak seluruh elemen-elemen dari sebuah perusahaan. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden penelitian yang memberikan informasi sebagai berikut:

Anggaran perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bidang sosial ekonomi ini memang terbatas, oleh karena itu pemberdayaan yang dilakukan oleh staf *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi ini benar-benar dilaksanakan dan didata sesuai kebutuhan masyarakat yang tepat sasaran, apalagi masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dan masih perlu mendapatkan bantuan dari perusahaan.⁵¹

Pelaksanaan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, merupakan salah satu bentuk perhatian perusahaan terhadap masyarakat, ini sangat diperlukan anggaran yang tidak sedikit, agar semua masyarakat yang memang dan berhak mendapatkan bantuan sosial dari perusahaan.

Adanya sosialisasi dari staf bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, diharapkan

⁵¹Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 14 Oktober 2019



dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, berbagai bantuan sosial khususnya dibidang ekonomi sebai salah satu modal masyarakat tentu dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang dijalankan oleh perusahaan. Program ini sudah berjalan dalam waktu yang tidak sebentar. Tentu saja diharapkan membawa banyak perubahan bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang miskin, meskipun anggaran yang disediakan memang tidak banyak dan terbatas.⁵²

Wawancara peneliti dengan staf PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, yang menjelaskan tentang keadaan anggaran yang di berikan perusahaan untuk kegiatan sosial, ia memberikan keterangan sebagai berikut:

Kami dari pihak perusahaan, memang diberitahu jumlah anggran yang akan digunakan untuk sosialisasi dengan melaksanakan hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat, oleh karena itu dalam pemberian bantuan baik dalam bentuk barang maupun dana untuk masyarakat khususnya telah berusaha semaksimal mungkin menganggarkan anggaran untuk programbantuan sosial ekonomi. Tetapi karena anggaran perusahaan untuk bidang CSR terbatas maka perusahaan harus benar-benar memiliki kebijakan yang tepat, Perusahaan pasti memberikan yang terbaik untuk masyarakat.⁵³

Selanjutnya wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat yang juga memberikan keterangan tentang bantuan dari perusahaan sebagai salah satu

⁵²Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 15 Oktober 2019

⁵³Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 14 Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.⁵⁴ ia mengatakan sebagai berikut:

Pemberian bantuan bidang ekonomi yang diberikan oleh perusahaan kepada kami ini memang tidak seluruhnya dapat diperoleh oleh masyarakat, masyarakat yang akan dapat bantuan benar-benar di data oleh perusahaan sesuai kebutuhan dan kemampuannya, karena memang jumlah yang diberikan perusahaan juga terbatas, sehingga tidak mungkin diberikan kepada masyarakat secara keseluruhan, oleh karena itu pemberian berbagai bantuan masyarakat semakin banyak mengetahui bahwa perusahaan ini memiliki kontribusi terhadap masyarakat sekitar.⁵⁵

Pemberdayaan, sosialisasi dibidang sosial, ekonomi dan budaya untuk masyarakat memang perlu anggaran yang tidak sedikit mengingat jumlah masyarakat yang berada dalam kategori miskin cukup banyak. Dengan demikian seperti yang terjadi di masyarakat, ada yang kontra dengan program perusahaan karena merasa pemberian bantuan ini tidak secara merata maka tidak akan terjadi. Karena sejatinya pemberdayaan masyarakat sendiri itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan minat masyarakat untuk bekerjasama melakukan investasi keperusahaan. Namun hal tersebut bukanlah faktor kesengajaan melainkan keterbatasan anggaran yang

⁵⁴Armin Irawan. *Manajemen Pemasaran Moderen*, (Yogyakarta: Liberty Offset, 2009), hlm.

⁵⁵Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 14 Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dimiliki perusahaan tetapi perusahaan tetap berusaha agar pemberian bantuan itu dapat secara merata kepada masyarakat yang membutuhkan.⁵⁶

2. Masih Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Memahami Manfaat Investasi

Salah satu faktor atau kendala yang menghambat keberlangsungan program perusahaan Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi ini yaitu kualitas sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat dalam hal ini yang dimaksud adalah masyarakat kurang memiliki pemahaman tentang manfaat berinvestasi dalam jangka panjang, sehingga minat untuk berinvestasi di perusahaan Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi masih cukup rendah. Wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Keadaan sumber daya manusia khususnya masyarakat disini memang rata-rata masih rendah, karena kehidupan mereka kebanyakan berasal masih dari daerah, sehingga pola fakir untuk melakukan investas dbidang property tidakmenjad tujuan utama, oleh karena itu dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi harus dilakukan dengan berbagai strategi.⁵⁷

Perkembangan ekonomi masyarakat di Kota Jambi ini masih belum baik meskipun masyarakatnya dominan tinggal di perkotaan. Hal itu bisa terlihat dengan belum tercukupinya fasilitas infrastruktur yang ada dan juga

⁵⁶Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 15 Oktober 2019

⁵⁷Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 14 Oktober 2019



pengetahuan, pemahaman tentang teknologi serta keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat yang masih minim.⁵⁸ Wawancara peneliti dengan masyarakat yang mengatakan:

Kalau dilihat secara kualitas sumberdaya manusia masyarakat memang masih belum sepenuhnya terberdaya, hal ini karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Maka dari itu kami selaku *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi selalu mengajukan berbagai pemberdayaan atau pembinaan-pembinaan dari perusahaan pusat terhadap masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada.⁵⁹

Memberdayakan masyarakat bidang sosial dan ekonomi karena adanya penurunan kualitas hidup masyarakat terutama dibidang ekonominya, maka dipandang perlu memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, salah satu program untuk masyarakat dilakukan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Melalui program pengentasan kemiskinan masyarakat mendapat bantuan tetapi masyarakat masih dihadapkan pada pemasalahan dalam mengelolanya.

Wawancara peneliti dengan masyarakat yang memberikan keterangan tentang keadaan sumber daya manusia, ia memberikan keterangan sebagai berikut:

⁵⁸Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 21 Oktober 2019

⁵⁹Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 14 Oktober 2019

Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat disini bisa dilihat dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki, karena kebanyakan masyarakat belum memiliki kemampuan dan pemahaman untuk mengelola sumber daya alam yang ada dengan tepat dan menghasilkan pendapatan untuk menunjang perekonomian mereka, padahal mereka sehari-hari kehidupannya sangat-sangat dekat dengan sumber daya hayati yang ada.⁶⁰

Sebagai negara yang terdiri atas kepulauan terbesar di dunia, pastinya pelayanan oleh perusahaan pusat terhadap seluruh wilayah yang ada di Indonesia sangat memiliki banyak kendala, yang berefek kepada disintegrasi bangsa, kemiskinan, ketidakmerataan pembangunan, rendahnya kualitas hidup masyarakat, dan minimnya pembangunan sumber daya manusia (SDM), dan lambannya angka kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, untuk mentaktisi seperti yang disebutkan di atas, maka perusahaan pusat mengambil sebuah kebijakan yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mengatur sendiri semua kebutuhan perusahaan, termasuk kebutuhan masyarakat.⁶¹

Wawancara peneliti dengan responden penelitian juga mendapatkan keterangan sebagai berikut:

Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat mengakibatkan mereka cukup sulit untuk meningkatkan keadaan ekonomi, apalagi kemampuan untuk memahami tujuan investasi perusahaan, sehingga minat untuk hal tersebut juga masih kurang, selain itu, untuk mendapatkan penghasilan yang mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari masih dalam kategori kurang, sehingga masyarakat

⁶⁰Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 14 Oktober 2019

⁶¹Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 21 Oktober 2019



rata-rata masih berada pada kurang dari segi ekonominya dan hal tersebut mengakibatkan masyarakat kurang meminati investasi yang ditawarkan oleh perusahaan.⁶²

Rendahnya kualitas sumber daya manusia terutama masyarakat karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat. Fakta tersebut cukup memprihatinkan, mengingat masyarakat dikenal sangat dekat dengan sumber daya hayati yang ada. Namun dengan potensi yang selama ini ada, ternyata masih belum bisa menyejahterahkan masyarakat.⁶³ Maka dari itu diperlukan pembinaan masyarakat dan memerlukan peran serta perusahaan dalam memaksimalkan fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi sehingga terwujud sumber daya manusia yang berkualitas melalui peningkatan pendapatan, peningkatan kesejahteraan, peningkatan sosial, politik, dan budaya agar mampu dan dapat menjangkau akses sumber daya alam, permodalan, teknologi, dan pasar sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar.

⁶²Wawancara oleh peneliti dengan responden penelitian di PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 14 Oktober 2019

⁶³Observasi oleh peneliti di lokasi penelitian PT. Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 21 Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi diantaranya adalah memberdayakan bantuan sosial ekonomi masyarakat berdasarkan azas kekeluargaan, peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai mediator antara perusahaan dengan masyarakat dan mengupayakan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan minat investasi.
2. Kendala *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan minat investasi di PT Astula Niaga di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi diantaranya sebagai berikut: adanya Keterbatasan Anggaran Perusahaan untuk bidang sosial ekonomi budaya yang dilaksanakan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam memahami manfaat investasi sehingga berdampak kepada minat masyarakat terhadap produk perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya dapat di usulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan Minat Investasi. Peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pihak perusahaan dalam mempertahankan dan terus mengembangkan kinerja yang lebih dominan diterapkan agar pencapaian organisasi dapat berjalan semaksimal mungkin dan memperbaiki segala isu miring yang berkembang di kalangan pegawai..
2. Diharapkan perusahaan lebih memiliki strategi pemasaran yang maksimal sehingga akan memberikan dampak positif pada penjualan produk perusahaan yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur Buku

- Akbar Abidin, *Kinerja Efisiensi pada Bank Umum*, Jakarta: Proceeding PESAT, 2009
- Ali Buchari, *Ajaran Islam dalam Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012
- Arifin, *Memahami Bank Syariah Peluang Tantangan dan Praktek*, Jakarta: Alfabeta, 2011
- Armin Irawan. *Manajemen Pemasaran Moderen*, Yogyakarta: Liberty Offset, 2009
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012
- Lailatun Azmia, *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara, 2010
- Mansur, **Seluk Beluk Ekonomi Islam**, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Muhammad, *Bank Syariah: Analisa Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta : Ekonosia, 2009
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012
- Nur Sabillah, *Profit And Lost Sharing: Solusi Ekonomi Islam Menghadapi Globalisasi Ekonomi*, Salatiga, STAIN, 2010
- Rika Amelia, *Implementasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas*, Yogyakarta: Unibersitas Negeri Yogyakarta, 2012





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Supono, *Evaluasi Bagi Hasil*, Yogyakarta : Ekonosia, 2009

Suwiknyo, **Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam**, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Thoha, *Praktek Revenue Sharing dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: Liberty Offset, 2009

Zaenal Fanani, **Corporate Social Responsibility di Indonesia**. Malang: Intelegensi Media, 2016

B. Literatur Online/Jurnal

Arin Nursafaah, *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun, 2013-2017)*, Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2018.

Dessy Arta Nugraha dan Juniarti, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan*, Jurnal Mahasiswa Universitas Kristen Petra, Business Accounting Review, Vol. 3, No. 1, Januari 2015, 133-143

Kinanti Chandra Sari Devi Farah Azizah, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 73 No. 1 Agustus 2019.

Safira Zhara. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. **Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi**. Vol. 4. No. 6., 2015

Suciwati, Desak Putu. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)*. **Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan**. Vol. 12 No. 2,

2016.

Sulitiana, Indra, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi*. Vol. No. 2, 2017

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi